

## Accident Jari Terjepit



### **Kronologi Kejadian**

Tanggal 22 Maret 2026 shift 2, sekitar pukul 18.00 WITA, sdr. Tri Wahyudi kemudian melakukan P5M bersama tim section tyre lainnya. Sdr. Dika A (GL Plant) memberikan pembagian tugas kepada masing-masing tim beserta instruksi pekerjaan yang harus dilakukan dan sdr. Tri Wahyudi mendapat job untuk melakukan perbaikan unit WT 4105 yaitu remove final drive, sdr. Tri Wahyudi bersama rekan mekanik lainnya sdr. M. Rif'at dan sdr. Andre menuju area WT 4105 dan mengecek lokasi kerja yang akan digunakan. Sdr. Dika A (GL) mengarahkan operator Manitou untuk membantu pengangkatan plat sebagai dudukan stand jack yang akan dipasang dan kemudian sdr. Dika A (GL) mereposisi unit WT 4105 di area luar bays workshop dan dibantu spotter oleh sdr. Andre (mekanik). Sekitar pukul 21.00 WITA Sdr. Tri Wahyudi kemudian menuju area bays workshop tyre untuk mengecek stand jack yang akan digunakan dalam pekerjaan perbaikan WT 4105. Sdr. Tri Wahyudi kemudian mencoba mereposisi stand jack dengan melepas pin pengaman dan mengangkat Extension Plat Stand, saat percobaan menurunkan extension plat tidak dapat turun lalu sdr. Tri Wahyudi mencoba memukul turun stand menggunakan Lock Pin dan menggeser ekstension Plat. Sdr. M. Rif'at kemudian menuju area bays workshop tyre untuk menyusul sdr. Tri Wahyudi berniat membantu pengambilan tools. Disaat bersamaan sdr. Tri Wahyudi yang sedang mencoba menggeser ekstension plat stand tanpa disadari ekstension plat turun dan jari tangan kanan Tri Wahyudi terjepit. Sdr. Rif'at yang berada di depan bays workshop untuk membantu sdr. Tri Wahyudi melihat kejadian tersebut lalu mengecek korban dan membuka sarung tangan yang digunakan, ditemukan ujung jari tengah tangan kanan Sdr. Tri Wahyudi terluka. Sdr. M. Rif'at kemudian melaporkan kejadian tersebut kepada sdr. Dika A (GL) yang berada di WT 4105 dan melaporkan kejadian tersebut kepada tim medic HSE untuk dilakukan pengecekan dan penanganan awal. Korban kemudian dibawa ke klinik PT. MIP untuk dilakukan pengecekan lebih lanjut oleh dokter klinik PT. MIP.

### **Penyebab Utama**

1. Sdr. Tri Wahyudi menurunkan Extension Plat ke dalam Housing stand susun dengan melepas lock pin
2. Belum terdapat penanda area titik jepit pada stand susun
3. Sdr. Tri Wahyudi merasa mampu untuk melakukan reposisi stand susun tanpa bantuan tim mekanik yang lain

### **Apa yang Harus dilakukan**

1. Review RAO Area Workshop & JSA Perbaikan Menggunakan Stand Susun
2. Pembuatan Penanda Titik Jepit (Pinch Point) Tools Tyre
3. Training Materi Titik Jepit (Pinch Point) tim Tyre
4. Training Duga Bahaya Sdr. Tri Wahyudi
5. Safety Recall Insiden Jari Terjepit

**"Pastikan aman sebelum bergerak  
cek sekitar, cegah insiden !"**